

**TAHUN
2022**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI
DAN UKM**



LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN STANDARISASI PRODUK PANGAN
ANGKATAN III DI KEC. SEBATIK, KAB. NUNUKAN
(Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah
Makanan)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sebagaimana diketahui bahwa Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Koperasi Untuk Pengurus Koperasi dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik di Nunukan, Tahun 2022 bertujuan pendampingan bagi para pengurus koperasi yang ada di Kalimantan Utara dapat berkembang lebih baik sehingga segala sesuatu dalam menjalankan atau manajemen serta menjalankan koperasi lebih efisien dan efektif.

Selanjutnya kami haturkan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Kalimantan Utara, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Utara, Asisten II Setprov. Kalimantan Utara, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kalimantan Utara dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, atas Bimbingan dan Arahannya.

Serta Terima kasih kepada Seluruh Tim yang terlibat dalam Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Bagi Pengurus Koperasi dalam peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 atas Partisipasi dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan kegiatan sampai tersusunnya buku laporan ini. Semoga apa yang diberikan menjadi catatan amal jariyah dan mohon maaf kami sampaikan bila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi Dinas terkait dan calon wirausahawan di Kalimantan Utara, Terima kasih.

Tanjung Selor, 18 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M
NIP. 19730717 200312 2 008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Kegiatan.....	3
C. Sasaran.....	4
D. Prosedur Pelaksanaan.....	4
1. Persiapan & Koordinasi	4
2. Metode Pelatihan	4
3. Tema.....	5
4. Peserta	5
5. Narasumber.....	5
6. Panitia.....	6
7. Lokasi Kegiatan	6
8. Output.....	6
9. Outcome	7
10. Sumber Dana	7
E. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Tahap Persiapan.....	7
2. Penyusunan Materi dan Silabus.....	8
3. Materi Pelatihan.....	8

4. Mobilisasi Panitia & Pemateri	9
5. Mobilisasi Peserta Pelatihan	9
6. Waktu dan Tempat	9
7. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	10
F. Penutup	10

LAMPIRAN



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Secara umum, UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki *profit* atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan.

Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah.

Mengelola satu usaha bukanlah hal mudah. Proses perencanaan, penentuan tujuan hingga menentukan strategi ada di dalamnya. Manajemen usaha tentu berlaku untuk seluruh jenis bisnis, baik itu skala kecil, menengah, hingga besar. Terlebih bagi pelaku UMKM, menerapkan manajemen usaha bagi UMKM sangat perlu dilakukan seperti strategi pemasaran, produksi dan distribusi, manajemen keuangan, dan lain-lain.

Manajemen usaha dapat di definisikan sebagai salah satu upaya mengatur segala aspek dalam usaha agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen bisnis akan berpengaruh terhadap pendapatan, penjualan, dan kualitas produk. Penerapan manajemen usaha akan menopang bisnis meraih kesuksesan dan mampu mengembangkan bisnis. Hal ini



dilakukan untuk menopang usaha agar tetap beroperasi dan mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.

Menghadapi perkembangan UKM yang akhir-akhir ini tumbuh sangat pesat tidak lain salah satu faktornya adanya program pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil menengah dan ekonomi kreatif. Bentuk pemerintah dalam mendukung UKM ini salah satunya adalah dengan memberikan kredit usaha mikro dengan tingkat bunga yang rendah, program dana desa yang digunakan untuk pengembangan potensi desa, dan lain-lain. Pemberian kredit ini sangat menunjang UMKM karena kebanyakan dari pelaku UMKM kesulitan untuk mendirikan atau memperbesar usaha mereka dikarenakan kesulitan modal usaha. Permasalahannya adalah salah satu syarat untuk mendapatkan kredit tersebut adalah UMKM tidak memiliki Laporan Keuangan atau catatan atas transaksi yang dilakukan oleh UMKM Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan UMKM tentang penyusunan laporan keuangan. Banyak hal yang harus dipelajari dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang dikaitkan dengan ilmu akuntansi.

Kecamatan Sebatik merupakan salah satu daerah yang menjadi kawasan transit dengan negara-negara tetangga yang berbatasan langsung dengan Indonesia. Sebagai kawasan transit tentunya membuat masyarakatnya pun cukup beragam. Sesuai dengan Topografi dan potensi wilayahnya, sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan nelayan tradisional. Masyarakat, begitupun dengan UMKM lainnya yang diyakini menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di tengah masa adaptasi kehidupan baru (AKB) seperti sekarang ini. Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi



Kalimantan Utara menyelenggarakan Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.

Dengan pesatnya pertumbuhan UMKM selama ini tentunya sangat membantu meningkatkan perekonomian sehingga menjadi tanggungjawab pemerintah baik pusat dan daerah salah satunya dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dengan melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan guna dengan kegiatan ini sangat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan *soft skill* serta perizinan-perizinan mengenai standar produk demi menciptakan UMKM yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Sebatik, Nunukan 2022 adalah untuk meningkatkan kualitas pelaku UMKM secara khusus bagi pelaku UMKM yang bergerak dibidang penjamah makanan.

Secara rinci tujuan dari kegiatan pelatihan pelatihan ini adalah :

- a. Memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara yang baik dalam bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan
- b. Memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara yang baik dalam bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan.



- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan.
- d. Serta memberikan pelatihan mengenai legalitas usaha. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi UMKM agar produk mereka dapat mendapatkan perlindungan jika suatu saat terjadi masalah, memudahkan dalam pengembangan dan tentunya memudahkan dalam pemasaran usahanya.

C. SASARAN

Para pelaku UMKM secara khusus wirausaha pemula yang ada di Kec. Sebatik, Nunukan yang tentunya memiliki peluang-pelung untuk membuka usaha yang bergerak di bidang usaha penjamah makanan.

D. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal yang dilaksanakan sebelum pelatihan yaitu persiapan administrasi dan teknis. Administrasi meliputi berkas yang nantinya akan digunakan sebagai surat pertanggungjawaban kegiatan dan teknis acara. Koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian dan Kabupaten/Kota atau balai terkait juga dilaksanakan untuk mendapatkan instruktur atau nara sumber yang nanti mengisi materi Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III Dana Alokasi Khusus (DAK) Peningkatn Kapasitas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022

2. Metode Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Sebatik dilaksanakan dalam bentuk



**PELATIHAN STANDARISASI PRODUK PANGAN ANGKATAN III
DI SEBATIK, NUNUKAN DISPERINDAGKOP & UKM PROV. KALTARA TAHUN 2022**

pelatihan Klasikal, yaitu pelatihan yang dilaksanakan didalam kelas dengan sajian materi pelatihan dan praktek teknis yaitu:

- Partisipatif
- Pembelajaran orang dewasa yang meliputi ceramah dan tanya jawab, diskusi, simulasi, permainan, *rollplay* dan studi kasus
- 30 % teori, 70 % diskusi aplikatif

3. Tema

Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.

4. Nara sumber

Untuk pemateri yaitu dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan.

- A. Nama Lengkap : Supratman, AMKL
NIP : 19740402 201101 1 001
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 2 April 1974
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda / III. a
Jabatan Terakhir : Pengolah Dokumen Perizinan
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Gang Delima RT.20 Kel. Nunukan
Pendidikan Terakhir : Akademi Kesehatan Lingkungan Muhammadiyah Makassar
- B. Nama Lengkap : Suriani, A.Md.Kes
NIP : 19710701 199303 1 006
Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan, 1 Juli 1971
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tk.I / III. b
Jabatan Terakhir : Pengelola Bahan Pelayanan Peijinan
Instansi : Dinas Kesehatan P2KB Kabupaten Nunukan
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Tawakal No.03 RT.02 Kel. Nunukan Tengah
Pendidikan Terakhir : Poltekkes Kemenkes RI (Diploma 3)



**PELATIHAN STANDARISASI PRODUK PANGAN ANGKATAN III
DI SEBATIK, NUNUKAN DISPERINDAGKOP & UKM PROV. KALTARA TAHUN 2022**

- C. Nama Lengkap : Aditya Candra Eka Kurnia Putra
Pangkat/Gol : II.d
NIP : 20000514 202101 1 001
Jabatan : Pelaksana KP2KP Nunukan
Instansi : KP2KP Nunukan
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : PKN STAN Spesialisasi D1 Pajak
- D. Nama Lengkap : Sudarmin, SE
NIP : 19710818 200212 1 004
Pangkat/Gol : IV. a
Jabatan : Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa
Setda Kab. Nunukan
Instansi : Biro Pengadaan Barang dan Jasa
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SI
- E. Nama Lengkap : H. Syamsul Daris, SE
NIP : 19691012200112 1 005
Pangkat/Gol : IV. a
Jabatan : Kepala Bagian Koperasi dan UKM
Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan
Instansi : Disperindagkop dan UKM Kab. Bulungan
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SI

5. Panitia

Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 berjumlah 6 orang yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dan bekerjasama dengan Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan.



6. Lokasi Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini di D' Putri Resort, Kec. Sebatik Timur Kab. Nunukan waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari mulai 21-23 Juli 2021.

7. Output

Adapun output dari kegiatan ini adalah:

1. Pelaksaan kegiatan pelatihan ini sebanyak 35 Orang wirausaha pemula yang berdomisili di Kec. Sebatik, Kab. Nunukan
2. Laporan Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

8. Outcome

Meningkatkan kualitas UMKM khususnya bagi wirausaha penjamah makanan yang tentunya memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran hal ini juga diperkirakan bisa mendongkrak ekonomi Indonesia tumbuh lebih positif karena dominasi penduduk berusia produktif bisa banyak berkontribusi ke pertumbuhan ekonomi.

9. Sumber Dana

Adapun biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Kemeneterian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Program dan sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2022.



E. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

- a. Peserta dipilih berdasarkan usulan atau rekomendasi dari Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan sebagai Dinas Pembina.
- b. Surat fasilitasi peserta di sampaikan kepada dinas Pembina satu minggu sebelum kegiatan dilaksanakan

2. Penyusunan Materi Dan Silabus

Penyusunan Materi dan Silabus di susun oleh Pemateri bekerjasama dengan Pelaksana kegiatan yang dikoordinasi dengan Pihak Penyelenggara Kegiatan (Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara)

3. Materi Pelatihan

Materi merupakan bahan ajar yang dicetak untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pelatihan. Materi disebut juga media ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. artinya, peserta dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan. Materi adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Materi menjadi media ajar yang sangat menarik.

Melalui Materi peserta kegiatan diharapkan mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi sampai sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu Materi secara penuh. Materi memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan adaptif



karena dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan fleksibel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Materi-Materi tersebut meliputi materi-materi dengan judul :

1. Higiene Perorangan
2. Kebijakan HACCP
3. Pengendalian Mutu HACCP
4. Materi Bahan Pencemar Makanan
5. Dapur Manajemen
6. Materi Pengurusan PIRT
7. Materi Pengendalian Tikus dan Hama
8. Pph UMKM
9. Katalog Lokal

4. Mobilisasi Panitia Dan Pemateri

Mobilisasi Panitia dan Pemateri untuk kegiatan pelatihan ini di Kec. Sebatik dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan sehingga dapat melakukan koordinasi terkait dengan jadwal penyampaian materi hal ini harus dilakukan untuk menghindari keterlambatan penyampaian materi maupun ketidaksiapan properti pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan.

5. Mobilisasi Peserta Pelatihan

Mobilisasi peserta pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan hari Sabtu Tanggal 23 Juli 2022 bertempat di D' Putri Resort, Kec. Sebatik.

6. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pembukaan pelatihan di D' Putri Resort, Kec. Sebatik, pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan hari Sabtu Tanggal 23 Juli 2022

7. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi Kalimantan



Utara Tahun 2022 telah sesuai dengan target serta tujuan dalam pelatihan ini yaitu:

1. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana cara yang baik dalam bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan
2. Peserta pelatihan mengenai bagaimana cara yang baik dalam bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan.
3. Peserta pelatihan memahami bagaimana teknis dan supervisi di bidang standarisasi keamanan, manfaat, mutu, informasi produk, produksi dan distribusi pangan olahan, bahan tambahan pangan, bahan penolong, serta keamanan kemasan pangan.
4. Peserta dapat memahami dalam kepengurusan ijin usaha yang tentunya sangat berguna dalam perlindungan dan penguatan produk jika sewaktu waktu terjadi masalah serta dapat mengembangkan penjualan produknya;

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Bedasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Kec. Sebatik ini dapat memberikan peluang bagi para UMKM secara khusus bagi wirausaha di bidang penjamu makanan dalam meningkatkan kualitas produknya mengenai standar produk sehingga mempunyai peluang besar untuk dipasarkan. Dengan pelatihan ini juga, tentunya akan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan omset usaha karena dengan adanya standarisasi produk secara otomatis target penjualan akan semakin luas serta baik dalam



berusaha sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan demi menciptakan UMKM yang produktif, kreatif, mampu bersaing, serta menjadi motor dalam peningkatan perekonomian secara khusus di Kec. Sebatik yang juga merupakan kawasan transit yang sangat terbuka lebar untuk kegiatan usaha.

Akhirnya, kami berharap pada kegiatan dan kesempatan yang lain. Semoga pelatihan yang telah diselenggarakan ini benar-benar memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada peserta dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang.

2. Saran

Diharapkan kedepan Pelatihan Standarisasi Produk Pangan Angkatan III (Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Penjamah Makanan) peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Kec. Sebatik ini dapat menciptakan UMKM yang memiliki sumber daya manusia lebih produktif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi lokal demi kemajuan kemakmuran disemua sektor.

Tanjung Selor, 15 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M
NIP. 19730717 200312 2 008

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

A. Pembukaan



B. Proses Pemberian Materi Pelatihan dan Praktek













Dokumentasi Penyerahan Sertifikat



Dokumentasi Konsumsi



Dokumentasi Spanduk

